

PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH

Rahmat dan Andi Puspitasari

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Muslim Indonesia
Jalan Urip Sumoharjo, Makassar, Sulawesi Selatan
rahmat.sastra@umi.ac.id



INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berada di bawah lisensi *Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License*.

ISSN: 2722-2349 (cetak), ISSN: 2720-9377(daring)
<https://ojs.unm.ac.id/indonesia>

Abstract: Application of Problem Based Learning (PBL) Model in Scientific Writing Learning. This study aims to examine the process of applying a problem-based learning model in learning to write scientific papers and to examine the improvement of learning outcomes to write scientific papers using a problem-based learning model for students at MA Mizanul Ulum YW UMI Sanrobone. This type of research is classroom action research in the form of a cycle. Each cycle consists of planning, implementation, observation and reflection. This research was conducted in two cycles. Data were obtained by using observation sheets and assignments. The data obtained were analyzed using qualitative and quantitative descriptive. The results showed that the problem-based learning model could improve student learning outcomes at MA Mizanul Ulum YW-UMI Sanrobone. This is evidenced by the learning outcomes of students in cycle 1 who obtained an average score of 64. Increased in cycle II with an average value of 81.

Keywords: problem based learning, writing, scientific writing

Abstrak: Penerapan Model *Problem Based Learning (PBL)* dalam Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji proses penerapan model pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran menulis karya tulis ilmiah dan mengkaji peningkatan hasil pembelajaran menulis karya ilmiah dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah siswa MA Mizanul Ulum YW UMI Sanrobone. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang berbentuk siklus. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus. Data diperoleh dengan menggunakan lembar observasi dan penugasan. Data dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa MA Mizanul Ulum YW-UMI Sanrobone. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil belajar siswa siklus 1 yang memperoleh nilai rata-rata yaitu 64 Meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 81.

Kata kunci: *problem based learning*, menulis, karya ilmiah

Keterampilan menulis di sekolah merupakan hal utama yang harus dikuasai oleh siswa. Hal ini, menunjukkan salah satu bentuk keberhasilan tujuan pembelajaran. Salah satu tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah adalah siswa dapat berbahasa lisan dan tulis dengan baik dan benar. Dalam kegiatan menulis, siswa dilatih untuk dapat menuangkan ide atau gagasan yang utuh dan mudah dipahami oleh pembaca.

Menulis merupakan kegiatan berbahasa menggunakan simbol atau lambang untuk menyampaikan pesan kepada pembaca (Tarigan, 2008). Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain (Nurnaningsih, 2020). Kemampuan menulis bersifat produktif artinya tidak akan datang dengan sendirinya, tetapi memerlukan latihan yang sungguh-sungguh. Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa di sekolah adalah menulis karya ilmiah.

Karya tulis ilmiah adalah tulisan yang berisi hasil mengungkapkan ide dan gagasan seseorang yang diperoleh dari hasil pengamatan, penelitian, atau peninjauan terhadap sesuatu hal kemudian disusun menggunakan metode tertentu (Wibowo, 2012). Selanjutnya, Sudjana (2020) menyatakan pada hakikatnya karya ilmiah merupakan produk manusia atas dasar pengetahuan, sikap dan cara berpikir ilmiah.

Manfaat menulis karya tulis ilmiah bagi siswa di sekolah meliputi (1) siswa akan mempunyai pengalaman melakukan penelitian ilmiah dengan menggunakan metode dan langkah-langkah sistematis dan sesuai aturan atau kaidah penulisan. (2) siswa dapat belajar melakukan penelitian sendiri. Pengalaman-pengalaman seperti melakukan observasi dan wawancara, serta menerima komentar-komentar responden, akan memberikan keberanian ketika mereka melakukan penelitian selanjutnya. (3) penulisan karya tulis ilmiah menjadi salah satu ajang melatih siswa untuk mampu menggunakan bahasa ilmiah dalam bentuk bahasa Indonesia yang benar. (4) siswa akan belajar menjelaskan secara runut tentang apa yang telah dilakukannya. Setelah itu, siswa akan belajar menyajikan data dari penelitiannya, siswa juga akan belajar menjawab pertanyaan dan sanggahan-

sanggahan ketika pemaparan. Selain itu, manfaat menulis menurut Sardila adalah untuk menghilangkan stress, alat untuk menyimpan memori, membantu memecahkan masalah, melatih berPikir tertib dan teratur (Sardila, 2016).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada siswa dan guru di Pesantren Mizanul Ulum YW UMI Sanrobone, diketahui bahwa kemampuan menulis karya tulis ilmiah di sekolah tersebut masih perlu ditingkatkan. Selain itu, siswa tidak memiliki keberanian untuk mengikuti lomba penulisan yang sering dilaksanakan oleh pemerintah daerah.

Selain itu, permasalahan yang dialami siswa dalam pembelajaran menulis karya tulis ilmiah yaitu (1) rendahnya motivasi siswa dalam pembelajaran menulis karya tulis ilmiah disebabkan siswa belum menyadari manfaat dan pentingnya menulis karya tulis ilmiah. (2) siswa menganggap menulis karya tulis ilmiah sangat sulit dan lama. (3) hambatan yang berhubungan dengan mekanik (teknis) dalam kegiatan menulis yaitu kurangnya penguasaan ejaan, meliputi penggunaan tanda baca, kata baku, dan sistematika penulisan karya tulis ilmiah yang baik dan benar.

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan, peneliti ingin memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah. Model pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu metode pembelajaran yang menantang siswa untuk “belajar bagaimana belajar”, bekerja secara berkelompok untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata. Masalah yang diberikan ini digunakan untuk mengikat siswa pada rasa ingin tahu pada pembelajaran yang dimaksud. Menurut Djumingin pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu cara penyajian pelajaran dengan cara siswa dihadapkan pada satu masalah yang harus dipecahkan atau diselesaikan, baik secara individu maupun kelompok (Djumingin, 2011).

Penggunaan model pembelajaran berbasis masalah sangat tepat digunakan dalam pembelajaran menulis karya ilmiah karena model tersebut lebih banyak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran yang aktif dan kolaboratif, yang dapat mengembangkan

kemampuan berpikir kritis sekaligus pemecahan masalah.

METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dikenal adanya siklus yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Data penelitian ini adalah aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Dan data hasil adalah hasil tugas/tes menulis karya ilmiah sesuai topik yang disepakati. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa MA Mizanul Ulum YW-UMI Sanrobone yang berjumlah 26 orang. Teknik menentukan sampel menggunakan teknik total *sampling*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi/pengamatan dan penugasan. Teknik observasi menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran, sedangkan data hasil diperoleh dengan memberikan tes/tugas menulis karya tulis.

Sedangkan, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Data proses dianalisis secara kualitatif, sedangkan data hasil penilaian kinerja siswa dianalisis secara kuantitatif.

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan di MA Mizanul Ulum YW-UMI Desa Sanrobone Kab. Takalar. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas, dan dilaksanakan selama 2 siklus.

Siklus 1

Aktivitas proses belajar siswa pada siklus 1 terlihat masih banyak siswa yang tidak bisa menerapkan langkah-langkah PBM. Hal ini diketahui dari hasil lembar pengamatan/observasi yang memperoleh nilai rata-rata keaktifan siswa yaitu 76%. Penyebabnya adalah siswa belum terbiasa belajar mandiri. Selama ini metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar masih bersifat konvensional atau menggunakan metode ceramah.

Sedangkan data hasil belajar siswa pada siklus 1 menunjukkan nilai rata-rata yaitu 64. Hasil ini tentunya belum memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal. Penyebabnya adalah siswa belum bisa mengembangkan ide dan belum konsisten dalam menyusun struktur karya ilmiah.

Data hasil menulis karya tulis ilmiah pada pertemuan II siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Data Menulis Karya Tulis Ilmiah Siklus I

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	86-100	Sangat baik	-	-
2	75-85	Baik	1	4%
3	56-74	Cukup	25	96%
4	≤ 55	Kurang	-	-
Jumlah			26	100%

Tabel 1 menunjukkan perolehan hasil menulis karya tulis ilmiah siswa pertemuan kedua siklus I. Pada pertemuan ini belum ada siswa yang mendapatkan nilai pada kategori sangat baik. Tetapi pada kategori baik sebanyak 1 (4%). Sedangkan siswa yang lain berada pada kategori cukup, yaitu sebanyak 25 (96%) siswa dan tidak ada siswa yang mendapatkan nilai pada kategori kurang.

Tabel 2. Kriteria Ketuntasan Minimal Siklus 1

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tuntas nilai 75 ke atas	1	4%
2	Tidak tuntas nilai 75 ke bawah	25	96%
Jumlah		26	100%

Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil tes pertemuan II siklus I belum mencapai kriteria ketuntasan minimal, hal ini terlihat hanya ada 1 atau 4% siswa yang berada pada kategori tuntas dan sebanyak 25 atau 96% siswa berada pada kategori tidak tuntas. Berdasarkan Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (SKKM), yakni 75 atau sebanyak 85% siswa tuntas,

maka diketahui hasil pembelajaran menulis karya tulis ilmiah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah siswa MA Mizanul Ulum YW-UMI Sanrobone pada pertemuan II siklus I dinyatakan belum tuntas.

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan II siklus I disimpulkan bahwa aktivitas siswa masih perlu ditingkatkan pada siklus II sehingga lebih optimal. Sedangkan hasil pembelajaran menulis karya tulis ilmiah pada pertemuan II masih banyak siswa yang belum tuntas sehingga pembelajaran harus dilanjutkan ke siklus II.

Siklus II

Aktivitas siswa pada pembelajaran menulis karya tulis ilmiah dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah siklus II mengalami peningkatan signifikan. Hal ini diketahui dari hasil lembar pengamatan/ observasi yang memperoleh nilai rata-rata keaktifan siswa yaitu 92%. Pada siklus ini aktivitas bisa menerapkan langkah-langkah model pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran menulis karya ilmiah.

Sedangkan data hasil belajar siswa pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hasil tugas menulis siswa memperoleh nilai rata-rata yaitu 81. Artinya hasil belajar siswa pada siklus II telah memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal yaitu 75. Data hasil menulis karya ilmiah pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Data Menulis Karya Tulis Ilmiah Siklus II

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	86-100	Sangat baik	-	-
2	75-85	Baik	1	4%
3	56-74	Cukup	25	96%
4	≤ 55	Kurang	-	-
Jumlah			26	100%

Tabel 3 menunjukkan perolehan nilai hasil menulis karya tulis ilmiah siswa pertemuan kedua siklus II. Pada pertemuan ini, sebanyak 7 (27%) siswa berada pada kategori

sangat baik dan sebanyak 19 (73%) siswa berada pada kategori baik. sedangkan pada kategori cukup dan kurang tidak ada siswa yang berada pada kategori tersebut.

Tabel 4. Kriteria Ketuntasan Minimal Siklus II

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tuntas nilai 75 ke atas	26	100%
2	Tidak tuntas nilai 75 ke bawah	-	-
Jumlah		26	100%

Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil tes siklus II meningkat dan semua pekerjaan aktivitas mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan, hal ini terlihat semua siswa berada pada kategori tuntas. Berdasarkan Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (SKKM), yakni 75 atau sebanyak 85% siswa tuntas, maka diketahui hasil pembelajaran menulis karya tulis ilmiah dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah siswa MA Mizanul Ulum YW UMI Sanrobone pada pertemuan II siklus II dinyatakan tuntas.

PEMBAHASAN

Pembahasan penelitian yang berjudul Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada Siswa Kelas XII MA Mizanul Ulum WY-UMI Sanrobone dilaksanakan mulai tanggal 5 April sampai 7 Mei 2021 yang berlokasi di Desa Sanrobone Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penerapan penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas XII MA Mizanul Ulum WY-UMI Sanrobone. Proses penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus, tiap siklus terdapat empat tahap yang meliputi: (1) tahap perencanaan, (2) tindakan (pelaksanaan), (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Tiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit.

Langkah awal yang dilakukan peneliti terlebih dahulu melakukan prasiklus melalui diskusi dengan guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan ditemukan permasalahan yang muncul dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu penggunaan metode pembelajaran yang belum maksimal. Sehingga didapati hasil belajar siswa dalam menulis masih dibawah KKM. Hal ini dikarenakan beberapa siswa kurang termotivasi dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, semangat belajar siswa juga masih sangat dipengaruhi oleh program pembelajaran daring yang selama ini diterapkan di sekolah. Berdasarkan informasi tersebut, selanjutnya peneliti bersama guru mengkomunikasikan proses pembelajaran yang akan dilakukan secara luring.

Pembelajaran menulis karya ilmiah dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada siklus 1 dilaksanakan selama 2 kali pertemuan. Setiap pertemuan berlangsung selama (2x45 menit). Proses pembelajaran setiap pertemuan terbagi atas kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup. Untuk masing-masing waktu kegiatan awal 10 menit, kegiatan inti 70 menit, dan penutup 10 menit. Peneliti bersama guru melakukan persiapan sebelum memulai proses pembelajaran pada siklus 1. Perencanaan yang kami siapkan adalah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan instrumen penelitian lembar observasi, lembar penilaian tes, dan mempersiapkan sarana pendukung proses pembelajaran.

Selanjutnya, proses pembelajaran atau tindakan diawali dengan menyiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran, mengucapkan salam, menyiapkan lembar observasi, berdoa bersama siswa, kemudian menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran, mengabsensi siswa, memotivasi siswa dan menjabarkan tujuan pembelajaran, menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.

Pada saat proses pembelajaran pertemuan pertama berlangsung aktivitas siswa tidak terlalu aktif, masih banyak siswa monoton diam atau pasif. siswa enggan untuk melakukan apersepsi, tidak aktif dalam proses tanya jawab, bahkan ketika diajak berinteraksi dengan guru rata-rata siswa lebih banyak yang

diam. Hanya ada beberapa siswa yang aktif dalam apersepsi, bertanya dan mengkritik. Proses aktivitas belajar siswa menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran menulis karya ilmiah siklus 1 diketahui Rata-rata keaktifan siswa pada pertemuan ini yaitu 76% hal ini disebabkan karena masih ada beberapa siswa yang belum konsisten mengikuti instruksi guru.

Sedangkan, pemberian tugas menulis karya ilmiah dengan topik Peran Pelajar di Masa Pandemi di berikan di akhir siklus 1. Siswa dengan dengan antusias menyusun draf topik yang diberikan dan menyusunnya berdasarkan materi yang telah diberikan. Walaupun ada beberapa siswa yang asal mengerjakan tugas. Hasil tugas menulis karya ilmiah pada siklus 1 yang diperoleh siswa belum mencapai KKM yang telah ditentukan. Nilai rata-rata siswa dalam pertemuan ini adalah 64.

Hasil pembelajaran ini sangat dipengaruhi oleh motivasi dan semangat belajar siswa dalam menerapkan model pembelajaran berbasis masalah meski hasilnya belum sesuai yang diharapkan. Sedangkan pada siklus II, penerapan model pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran menulis karya ilmiah siswa kelas XII MA Mizanul Ulum YW-UMI Sanrobone mengalami peningkatan yang signifikan dengan nilai rata aktivitas belajar siswa yaitu 92 % aktivitas bisa menerapkan model pembelajaran dengan baik. Selain itu, hasil belajar menulis siswa pada akhir pertemuan siklus 2 menunjukkan peningkatan. Seluruh siswa memperoleh nilai yang tuntas. Nilai rata-rata siswa dalam menulis karya ilmiah yaitu 81. Pada siklus ini siswa sudah mulai memahami konsep dan struktur penulisan karya ilmiah dan telah mampu mengembangkan ide serta topik yang telah ditentukan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa proses penerapan model pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran menulis karya ilmiah siswa kelas XII MA Mizanul Ulum YW UMI siklus II dinyatakan tuntas dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa

proses/ aktivitas belajar siswa kelas XI MA Mizanul Ulum YW UMI Sanrobone dalam pembelajaran menulis karya ilmiah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada siklus 1 mengalami peningkatan pada siklus 2. Persentasi yang diperoleh pada siklus 1 yaitu 76% meningkat menjadi 92% Pada siklus II.

Sedangkan, hasil menulis karya ilmiah siswa menggunakan model pembelajaran berbasis masalah siklus 1 juga mengalami peningkatan yang signifikan di siklus kedua. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I yaitu 64 mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai rata-rata yaitu 81. Berdasarkan standar kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan yaitu 75 maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran menulis karya ilmiah pada siswa kelas XII MA Mizanul Ulum YW-UMI Sanrobone dinyatakan tuntas dan tidak dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

REFERENSI

- Djumingin, S. 2011. *Strategi Dan Aplikasi Model Pembelajaran Inovatif Bahasa dan Sastra*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Nurnaningsih, L. A. 2020. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Anekdote dengan Media Karikatur. *Sarasvati*, 2(2), 162-176.
- Sardila, V. 2016. Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa. *An-Nida'*, 40(2), 110-117.
- Sudjana, N. 2020. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Tarigan, H. G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa: Bandung.
- Wibowo, W. 2012. *Tata Permainan Bahasa Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Rikobidik Antasena.